

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyimpanan berkas rekam medis yang baik merupakan hal yang sangat penting guna kelancaran pelayanan kesehatan yang akan diberikan kepada pasien. Penyimpanan berkas rekam medis juga harus memudahkan petugas dalam pencarian berkas saat dibutuhkan. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa kondisi rak penyimpanan berkas rekam medis sudah *overload* atau sudah penuh dengan berkas rekam medis yang ada. Hal ini dikarenakan banyaknya berkas rekam medis pasien baru yang masuk terutama pasien BPJS yang berkunjung banyak.

Tujuan: Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis di RS Mata “Dr.Yap”.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan ini adalah rancangan *cross sectional* atau rancangan potong lintang. Dalam penelitian ini, subjek yang diambil adalah petugas instalasi rekam medis dan empat orang petugas filing di RS Mata “Dr.Yap” Yogyakarta sebagai subjek penelitian. Sedangkan objek yang diamati adalah kegiatan penyimpanan berkas rekam medis di RS Mata “Dr.Yap” Yogyakarta sebagai objek penelitian. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil: Pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis sudah berjalan sesuai prosedur, namun rak penyimpanan masih padat oleh berkas rekam medis. Meski sudah dilakukan penyusutan, rak penyimpanan berkas rekam medis masih padat oleh berkas rekam medis. Solusi yang tepat untuk dilakukan adalah pelaksanaan kegiatan penyusutan secara terus-menerus.

Kata Kunci: Kondisi rak penyimpanan Berkas Rekam Medis, Pelaksanaan penyimpanan Berkas Rekam Medis, Hambatan pelaksanaan penyimpanan Berkas Rekam Medis, Solusi untuk hambatan pelaksanaan penyimpanan Berkas Rekam Medis.

ABSTRACT

Background: Medical record file storage right is crucial to the smooth running of health services to be provided to the patient. Medical record file storage should also be easier for officers to search the files when needed. Based on preliminary studies conducted by researchers, it is known that the condition of the storage rack medical record file is already overloaded or are already full with the existing medical record file. This is because many medical record file of new patients entering BPJS especially patients who visit a lot.

Objective: The general objective of this study is to investigate the implementation of medical record file storage at "Dr.Yap" Eye Hospital .

Methods: This type of research used in this study conducted a descriptive study with qualitative approach. The research design used in this research done is cross sectional or cross-sectional design. In this study, subjects taken is the installation of medical records clerk and four officers filing "Dr.Yap" Eye Hospital Yogyakarta as a research subject. While the observed object is a medical record file storage activities in "Dr.Yap" Eye Hospital Yogyakarta as research objects. Triangulation is used source triangulation, triangulation techniques, and triangulation of time.

Results: Implementation of the medical record file storage has been run according to procedure, but still solid storage rack by medical record file. Although already depreciated, storage shelves medical record file is still solid by medical record file. The right solution for the implementation of activities carried out is continuously shrinking.

Keywords: File storage shelves Conditions Medical Records, Medical Records Implementation file storage, file storage Barriers Medical Record implementation, solution for file storage barriers to the implementation of Medical Records.